



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Kehamilan yaitu masa yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) (Lusiana & Julietta, 2020). Setelah usia kehamilan memasuki aterm, berlanjut ke proses persalinan yaitu proses dimana bayi, plasenta dan selaput ketuban keluar dari uterus ibu. Persalinan dianggap normal jika prosesnya terjadi pada usia cukup bulan (setelah 37 minggu) tanpa disertai adanya penyulit (JNPK-KR, 2017)

Setelah seorang ibu melewati proses persalinan maka akan menuju ke masa nifas yaitu masa sesudahnya persalinan terhitung dari saat selesai persalinan sampai pulihnya kembali kondisi awal sebelum hamil (Anik, 2016). Bayi Baru Lahir (Neonatus) adalah bayi yang baru mengalami proses persalinan, berusia 0-28 hari. Setelah ibu melewati masa nifas sebaiknya menggunakan program KB. Keluarga Berencana (KB) adalah mengatur banyaknya jumlah kelahiran sehingga keluarga yang bersangkutan tidak akan menimbulkan kerugian sebagai akibat langsung dari kelahiran tersebut (Jitowiyono & Abdul Rouf, 2021).

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Indonesia, pada tahun 2021 AKI sebesar 7.389 kasus kematian ibu. Pada tahun 2021 AKI Provinsi Jawa Timur mencapai 234,7%. Di Kabupaten Jombang pada tahun 2021 tercatat 26 kasus kematian maternal, sehingga AKI sebesar 141,20 per 100.000 kelahiran hidup. Cakupan AKB di Indonesia pada tahun 2021 sebanyak 27.566 kasus kematian bayi. Pada tahun 2021 AKB Provinsi Jawa Timur sebanyak 3.354 kematian bayi. Di Kabupaten Jombang jumlah AKB pada tahun 2021 tercatat 7,9 per 1.000 kelahiran hidup. Cakupan ibu hamil K1 Provinsi Jawa Timur pada tahun 2021 sebesar sebesar 98,50%. Cakupan K1 di Kabupaten Jombang pada tahun 2021 mencapai 98,5%. Cakupan K4 di Indonesia pada tahun 2021 sebesar 88,8%. Cakupan K4 di Kabupaten



Jombang pada tahun 2021 mencapai 94,1%. Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan untuk Provinsi Jawa Timur pada tahun 2021 mencapai 100,6 %. Cakupan pertolongan persalinan di Kabupaten Jombang pada tahun 2021 sebesar 96,4%, yaitu pelayanan persalinan pada 18.430 dari total 19.110 orang. Cakupan kunjungan KF lengkap di Indonesia pada tahun 2021 sebesar 90,7%. Cakupan Kunjungan KF lengkap di Kabupaten Jombang pada tahun 2021 mencapai 94,7%, yaitu pelayanan nifas pada 18.105 ibu nifas. Menurut hasil pendataan keluarga tahun 2021 peserta KB di Indonesia sebesar 57,4%. Cakupan Keluarga Berencana secara aktif (KB Aktif) di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2021 untuk 28 kabupaten/kota khususnya Jombang yang capaian KB-nya sudah di atas 70%. Cakupan Peserta KB aktif di Kabupaten Jombang pada tahun 2021 mencapai 80,2%.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan TPMB Siti Rofi'atu, S.,ST. Desa Sambirejo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang untuk bulan januari sampai desember 2021 didapatkan data cakupan K1 1495 orang dan K4 788 orang sedangkan jumlah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan di TPMB sebanyak 345 orang, jumlah persalinan yang dirujuk sebanyak 110 orang. Dilanjutkan dengan cakupan kunjungan neonatal (KN) lengkap sebanyak 500 orang. Kemudian untuk cakupan peserta KB sebanyak 2565 orang, dengan KB Pil sebanyak 124 orang, KB IUD sebanyak 187 orang, KB suntik 1960 orang dan KB kondom sebanyak 30 orang, KB implant 264 orang. (TPMB Siti Rofi'atun)

Dari beberapa data diatas dapat disampaikan bahwa Penyebab tingginya AKI disebabkan karena adanya pandemi Covid-19 sebanyak 2.982 kasus kematian ibu yang mempengaruhi pelayanan kesehatan, terutama pelayanan pada ibu hamil. Dan beberapa kasus seperti, perdarahan dan hipertensi dalam kehamilan. Angka Kematian Ibu (AKI) yang tinggi bisa menunjukkan pentingnya peran tenaga kesehatan untuk meminimalkan hal tersebut. Penyebab tingginya AKB bisa disebabkan prematur peyakit/komplikasi terkait persalinan (asfiksia atau kesulitan bernafas saat lahir, infeksi, kelainan



kongenital dan lainnya) sebanyak 27.566 kasus kematian balita.

Prinsip pencegahan COVID-19 pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir di masyarakat meliputi pencegahan menyeluruh dengan selalu mencuci tangan dengan benar, menggunakan masker, menjaga kondisi tubuh dengan rajin olahraga dan istirahat cukup, makan dengan gizi seimbang dan mempraktikkan etika batuk- bersin. Selama pandemi COVID-19 era new normal, pelayanan kesehatan harus tetap berjalan secara optimal, aman bagi pasien dan bidan dengan berbagai penyesuaian berdasarkan panduan penanganan COVID-19 atau protokol kesehatan pada ibu yang akan melakukakn persalinan diwajibkan mengantongi surat keterangan berupa hasil swab antigen atau swab PCR. (Kemenkes RI, 2020).

Upaya untuk menurunkan angka AKI dan AKB adalah dengan cara melakukan ANC terpadu di puskesmas dan rutin memeriksakan kehamilannya di bidan. Melakukan pendampingan terhadap ibu hamil terutama yang memiliki resiko tinggi, melakukan pengkajian kasus kematian ibu dan bayi bagi petugas. Upaya peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak, terutama pada kelompok yang paling rentan kesehatan yaitu ibu hamil, bersalin dan bayi pada masa perinatal. Sebagai tenaga kesehatan juga berperan untuk membantu menurunkan angka kematian ibu dan mencegah komplikasi pasca partum dengan cara melakukan asuhan berkelanjutan atau secara *Continuity Of Care*.

Dari upaya penyusunan data diatas, penulis melakukan manajemen kebidanan sesuai dengan standar asuhan kebidanan dengan pendekatan *Continuity of Care* mulai dari kehamilan Trimester III sampai dengan nifas dan KB di TPMB Siti Rofi'atun, S.ST., Desa Sambirejo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang pada tahun 2023.

## 1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pelaksanaan manajemen asuhan kebidanan sesuai standar asuhan kebidanan dengan pendekatan *Continuity Of Care* pada Ny. "L" mulai kehamilan Trimester III sampai dengan Nifas dan KB di TPMB



Siti Rofi'atun, S.ST., Desa Sambirejo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang pada tahun 2023?

### 1.3 Tujuan

#### 1.3.1 Tujuan Umum

Untuk melaksanakan manajemen kebidanan sesuai standar asuhan kebidanan dengan pendekatan *Continuity Of Care* pada Ny. "L" mulai kehamilan Trimester III sampai dengan Nifas dan KB di TPMB Siti Rofi'atun, S.ST., Desa Sambirejo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang pada tahun 2023.

#### 1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Melakukan pengkajian data, baik data subjektif maupun objektif pada Ny. "L" mulai kehamilan trimester III, ibu bersalin, ibu nifas, neonatus dan akseptor KB di TPMB Siti Rofi'atun, S.ST., Desa Sambirejo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang pada tahun 2023.

1.3.2.2 Menyusun diagnosa dan atau masalah kebidanan pada Ny. "L" mulai kehamilan trimester III, ibu bersalin, ibu nifas, neonatus dan akseptor KB di TPMB Siti Rofi'atun, S.ST., Desa Sambirejo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang pada tahun 2023.

1.3.2.3 Merencanakan asuhan kebidanan secara kontinyu dan berkesinambungan pada Ny. "L" mulai kehamilan trimester III, ibu bersalin, ibu nifas, neonatus dan akseptor KB di TPMB Siti Rofi'atun, S.ST., Desa Sambirejo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang pada tahun 2023

1.3.2.4 Melaksanakan asuhan kebidanan secara kontinyu dan berkesinambungan pada Ny. "L" mulai kehamilan trimester III, ibu bersalin, ibu nifas, neonatus dan akseptor KB di TPMB Siti Rofi'atun, S.ST., Desa Sambirejo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang pada tahun 2023.

1.3.2.5 Melakukan evaluasi asuhan kebidanan pada Ny. "L" mulai kehamilan trimester III, ibu bersalin, ibu nifas, neonatus dan akseptor KB di TPMB



Siti Rofi'atun, S.ST., Desa Sambirejo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang pada tahun 2023.

- 1.3.2.6 Mendokumentasikan asuhan kebidanan dalam bentuk SOAP pada Ny. "L" mulai kehamilan trimester III, ibu bersalin, ibu nifas, neonatus dan akseptor KB di TPMB Siti Rofi'atun, S.ST., Desa Sambirejo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang pada tahun 2023.

#### **1.4 Ruang Lingkup**

##### 1.1 Sasaran

Sasaran asuhan kebidanan ditujukan pada Ny. "L" mulai Kehamilan Trimester III, Ibu Bersalin, Ibu Nifas, Neonatus dan Akseptor KB dengan memperhatikan Standar Asuhan Kebidanan.

##### 1.2 Tempat

Di TPMB Siti Rofi'atun, S.ST., Desa Sambirejo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang

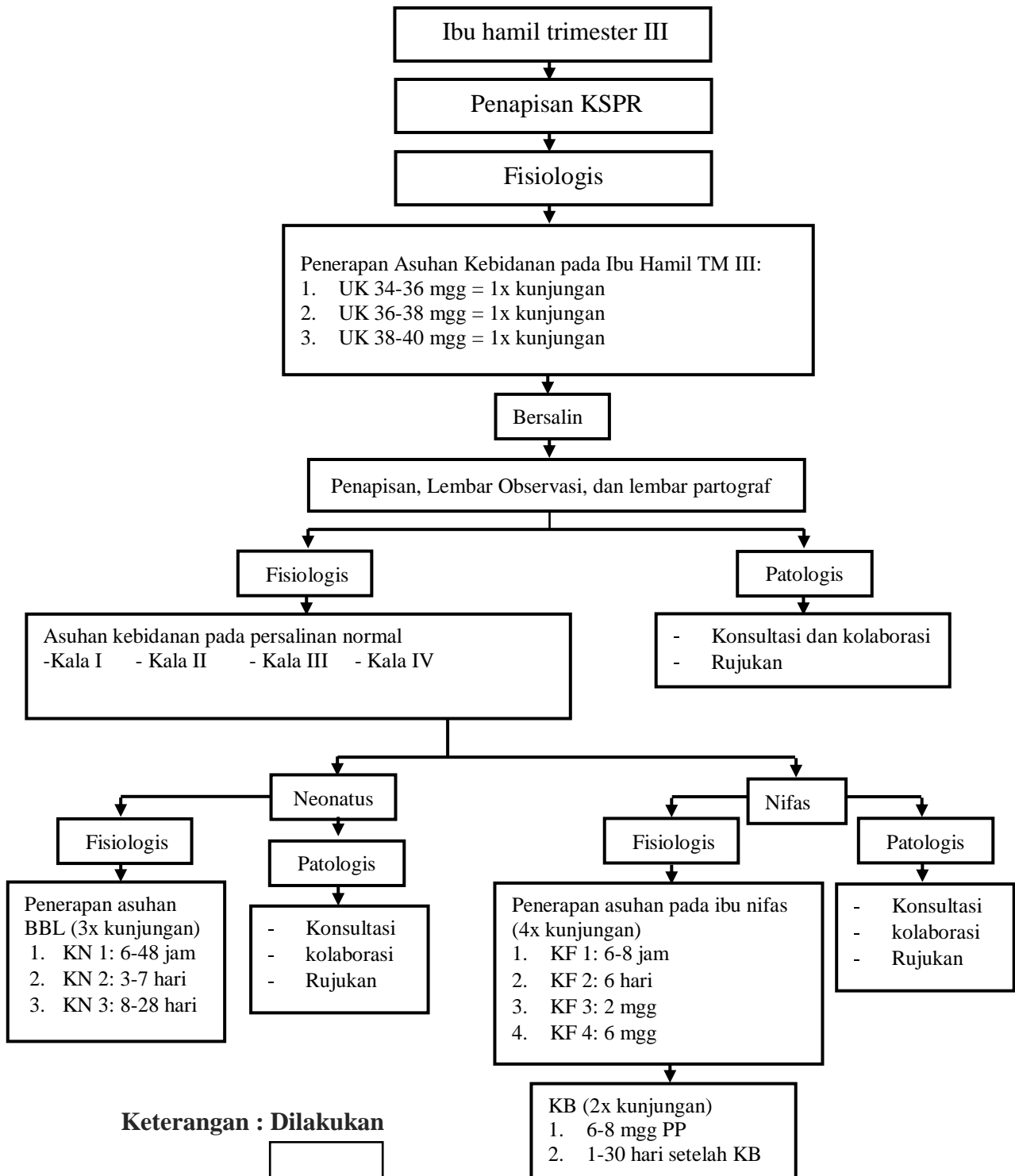
##### 1.3 Waktu

Waktu yang diperlukan dalam pelaksanaan Asuhan Kebidanan *Continuity of Care* adalah pembuatan laporan tugas akhir yang dimulai bulan Februari 2023 sampai dengan pemberian asuhan kebidanan berakhir. Dengan frekuensi pemberian asuhan yang dilakukan sebanyak 13 kali dengan rincian sebagai berikut :


**Tabel 1.1 Jadwal Kunjungan Asuhan Kebidanan**

Asuhan	Kunjungan	Keterangan	Waktu
Saat Hamil Trimester III	3x kunjungan	1. Rentang UK34-36 minggu 2. Rentang UK 36-38 minggu 3. Rentang UK 38-40 minggu	Februari 2023 Februari 2023 Februari 2023
Saat Bersalin	1x kunjungan	Kala I-IV	Maret 2023
Saat Nifas	4x kunjungan	1. 6-8 jam 2. 6 hari 3. 2 minggu 4. 6-8 minggu	Maret 2023 Maret2023 Maret2023 Mei 2023
Neonatus	3x kunjungan	1. 6-48 jam 2. 3-7 hari 3. 8-28 hari	Maret 2023 Maret 2023 April 2023
KB	2x kunjungan	1. 6-8 minggu PP 2. 1-30 hari setelah kunjungan KB 1	Mei 2023 Mei 2023

## 1.4 Kerangka Konsep Asuhan Kebidanan





## 1.5 Manfaat

### 1.5.1 Bagi Tempat Praktik Bidan

Sebagai bahan masukan mengenai pengetahuan tentang asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, neonatus dan Akseptor KB serta dapat melakukan pemantauan evaluasi klien pada masa kehamilan sampai dengan nifas dan KB.

### 1.5.2 Bagi Institusi

Sebagai sumber literatur dalam kepustakaan, serta sebagai bahan masukan institusi pendidikan dalam penerapan proses manajemen asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, neonatus dan Akseptor KB.

### 1.5.3 Bagi Penulis

Sebagai proses pembelajaran dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, serta dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman secara langsung tentang manajemen asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, neonatus dan Akseptor KB.